

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Oleh:

**LU'LUAH FATHUN NAJAH  
NPM 1701010222**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H/2022 M**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir  
dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
LU'LUAH FATHUN NAJAH  
NPM. 1701010222

Pembimbing:  
Umar, M.Pd.I

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lu'luah Fathun Najah  
NPM : 1701010222  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU  
KEGURUAN IAIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 23 Juni 2022  
Pembimbing

Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005

## PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU  
KEGURUAN IAIN METRO

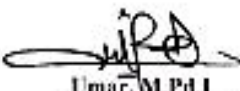
Nama : Lu'luah Fathun Najah  
NPM : 1701010222  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Juni 2022

Dosen Pembimbing



**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringtu'yo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metroain.ac.id](http://www.tarbiyah.metroain.ac.id); e-mail: [tarbiyah@ain.metroain.ac.id](mailto:tarbiyah@ain.metroain.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3421/11-20-1/D/PP-00-y/04/2022

Skripsi dengan judul: "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO" disusun oleh: LU'LUAH FATHUN NAJAH NPM. 1701010222, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/ 29 Juni 2022.

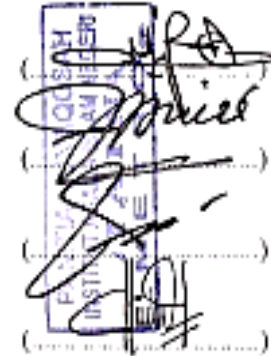
**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Muradlo, M.Pd.I

Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN  
METRO**

**ABSTRAK**

**Oleh :**

**LU'LUAH FATHUN NAJAH**

Penyelesaian studi merupakan garis *finish* yang harus diraih oleh setiap mahasiswa dalam menempuh jenjang di Perguruan Tinggi. Pencapaian tersebut sebagai bentuk kesuksesan yang diraih oleh mahasiswa. Kesuksesan tidak hanya dicapai dengan kecerdasan intelektual saja melainkan butuh kecerdasan emosional dalam mengelola dirinya dan hubungannya dengan orang sekitar. Kecerdasan Emosional adalah kecerdasan dimana seseorang mampu mengelola keadaan emosinya sesuai dengan kondisi yang dialami saat itu, berkemampuan memahamai keadaan sekitar, memiliki kepekaan dan kepedulian sehingga terciptanya hubungan baik dengan orang lain.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis bahwa “ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro” diterima atau ditolak dan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 212 mahasiswa dengan sampel berjumlah 53 mahasiswa meliputi mahasiswa yang lulus 7 semester, 8 semester, dan melebihi 8 semester. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi penyelesaian studi mahasiswa jurusan PAI.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *product moment* untuk mengukur hubungan kedua variabel antara variabel x dan y yang dikonsultasikan dengan *r*-tabel yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus *product moment*, maka diperoleh hasil *r*-hitung sebesar 0,654. Dari perhitungan tersebut diketahui *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel. *r*-hitung sebesar 0,654 sedangkan *r*-tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,279. Dengan demikian nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel ( $0,654 > 0,279$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi mahasiswa Jurusan PAI FTIK IAIN Metro.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Penyelesaian Studi, Mahasiswa

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lu'luah Fathun Najah  
NPM : 1701010222  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2022  
Yang Menyatakan



**Lu'luah Fathun Najah**  
NPM. 1701010222

## MOTTO

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونُ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Artinya: “Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada” (QS. Al-Hajj/22 Ayat 46)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Hajj: 46



## PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Hamdani dan Ibunda Siti Asiyah yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan dalam setiap helaan nafas, memberikan kasih sayang yang tak pernah hilang, *support system* terbaik yang Allah SWT kirim untuk mendukung keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Diri saya sendiri yang saya cintai, yang telah berjuang hingga meraih gelar sarjana. Adik kandung saya Muhammad Umar Munawwar, dan kepada Kakek dan Nenek saya serta keluarga besar yang memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan saya serta pelajaran hidup untuk menyusuri perjalanan kehidupan ini.
3. Teman-teman seperjuangan saya, yang turut mendukung dan memberikan bantuan, bersama mengukir kisah selama studi di Kampus IAIN Metro.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji dan syukur yang tak terukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro” ini merupakan penelitian yang disusun sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan di IAIN Metro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, Ketua Jurusan PAI dan Bapak Umar, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang bersedia memberikan arahan dan bimbingannya yang sangat berharga selama penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Staf Akademik di FTIK yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tidak terlewatkan, dihaturkan terima kasih atas untaian doa dan dukungan dari orangtua yang selalu menyertai dalam setiap langkah gerak dan proses penyusunan skripsi hingga akhir.

Kritik dan saran dalam rangka perbaikan sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan.

Metro, 6 November 2021

Penulis



Lu'luah Fathun Najah

NPM. 1701010222

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Penyelesaian Studi .....	11
1. Pengertian Penyelesaian Studi .....	11
2. Indikator Penyelesaian Studi.....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi.....	13
B. Kecerdasan Emosional .....	15
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	15
2. Indikator Kecerdasan Emosional .....	19

3. Fungsi Kecerdasan Emosional .....	23
4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional .....	24
C. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.....	26
D. Kerangka Berfikir .....	27
E. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Profil IAIN Metro .....	37
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
3. Pengujian Hipotesis .....	56
B. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	33
2. Tabel 4.1 Ruang Kuliah .....	40
3. Tabel 4.2 Laboratorium.....	40
4. Tabel 4.3 Sarana Pendukung 1 .....	41
5. Tabel 4.4 Sarana Pendukung 2.....	41
6. Tabel 4.5 Perpustakaan .....	42
7. Tabel 4.6 Daftar Dosen dan Karyawan (Pegawai) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.....	45
8. Tabel 4.7 Data Dosen Tetap Non PNS Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro .....	47
9. Tabel 4.8 Data Tenaga Harian Lepas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.....	49
10. Tabel 4.9 Frekuensi Data Kecerdasan Emosional Mahasiswa .....	54
11. Tabel 4.10 Persentase Penyelesaian Studi Mahasiswa .....	55
12. Tabel 4.11 Koefiensi X dan Y .....	56
13. Tabel 4.12 Interpretasi Nilai r Product Moment .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Denah Lokasi .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Angket Kecerdasan Emosional .....	67
2. Data Perhitungan Angket Kecerdasan Emosional .....	70
3. Data Penyelesaian Studi Mahasiswa .....	72
4. Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional.....	74
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Angket Kecerdasan Emosional .....	75
6. Nilai r <i>Product Moment</i> .....	80
7. Surat Bimbingan Skripsi.....	81
8. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	82
9. <i>Outline</i> .....	88
10. Alat Pengumpul Data (APD).....	91
11. Surat Tugas .....	93
12. Surat <i>Research</i> .....	94
13. Surat Keterangan Balasan <i>Research</i> .....	95
14. Surat Bebas Jurusan PAI .....	96
15. Surat Bebas Pustaka.....	97
16. Dokumentasi Penelitian .....	98
17. Riwayat Hidup Penulis .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah gerbang yang harus di lalui setiap manusia dalam kehidupannya. Persoalan pendidikan merupakan persoalan yang mencakup lingkaran luas dari mulai awal pengenalan pendidikan, proses pendidikan berlangsung, strategi dan metode yang digunakan dalam pendidikan hingga hasil dari pendidikan tersebut yang akan di implementasikan dalam kehidupan manusia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan menjadi hal terpenting bagi setiap manusia, baik pendidikan yang bersifat formal maupun non formal. Pendidikan pada hakikatnya menjadi kebutuhan bagi manusia bahkan sejak masih anak-anak. Manusia sebagai makhluk pembelajar mengupayakan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Pendidikan dan kegiatan pengajaran diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

---

<sup>2</sup> Pasal 1 ayat (1) UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melaksanakan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan pendidikan. Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu jalur pendidikan formal di Indonesia tingkat pendidikan tinggi adalah Institut Agama Islam Negeri Metro. IAIN Metro didedikasikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terdidik secara islami, berkarakter, mandiri, dan kompetitif.<sup>4</sup>

Seorang yang mengemban pendidikan di Perguruan tinggi disebut mahasiswa. Mahasiswa adalah seorang yang telah terdaftar sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi. Mahasiswa menjadi simbol daripada kemerdekaan berpikir dan kebebasan berpendapat. Sebagai *Agent of Change*, mahasiswa sudah seharusnya membawa perubahan yang progresif dan inovatif bagi dirinya dan masyarakat.

Untuk mewujudkan cita-cita sebagai manusia yang berpendidikan, mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan studinya di perguruan tinggi secara tepat waktu. Pada umumnya mahasiswa untuk program S1 menempuh waktu

---

<sup>3</sup> Weinata Sairin, *Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), 56-57.

<sup>4</sup> Statuta IAIN Metro, No.118, 2017

antara 3,5 tahun sampai dengan 4 tahun dengan beban SKS minimal 144 SKS termasuk mata kuliah skripsi. Lulus tepat waktu tentunya menjadi harapan mahasiswa, namun harus disertai niat, tekad dan usaha dari mahasiswa tersebut. Ketepatan atau keterlambatan dalam penyelesaian studi mahasiswa tergantung daripada usaha masing-masing mahasiswa. Lulus tepat waktu mungkin dianggap mudah dan biasa bagi sebagian mahasiswa yang memiliki semangat, memiliki motivasi untuk menyelesaikan studi, tekun dan tidak memiliki banyak kendala. Namun bagi sebagian mahasiswa lainnya, lulus tepat waktu membutuhkan banyak usaha dan pengorbanan.

Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 berjumlah 212 mahasiswa. Dari jumlah tersebut yang telah menyelesaikan studinya dengan waktu 3.5 tahun sebanyak 10 mahasiswa atau sebesar 4,7%, yang telah melaksanakan ujian munaqosyah dalam waktu 4 tahun sebanyak 51 mahasiswa atau sebesar 24,2% dan 151 mahasiswa atau sebesar 71,1% belum melaksanakan ujian munaqosyah. Menurut keterangan salah satu mahasiswa yang lulus 3.5 tahun yaitu saudari “GK” bahwa dalam proses penyelesaian studi tidak begitu banyak hambatan, jika ada perbaikan mata kuliah segera diselesaikan dengan memanfaatkan SKS yang tersisa, mengikuti PPL, KPM, dan ujian Komprehensif sesuai dengan waktunya, rajin mengerjakan proposal/skripsi dan mengatur waktu bimbingan dengan dosen pembimbing.<sup>5</sup>

Kemampuan diri dalam mengatur *mood* atau perasaan yang timbul merupakan sebagian dari kecerdasan emosional. *Emotional Quotient* atau

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan saudari GK tanggal 10 Januari 2022

kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur keadaan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan mampu mengungkapkannya dengan baik melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.<sup>6</sup> Pengaturan emosi berupa pengendalian diri, motivasi dan keterampilan sosial sangatlah dibutuhkan dalam proses penyelesaian studi.

Setidaknya ada tiga kecerdasan yang harus di kembangkan yaitu kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Ketiga kecerdasan ini harus jalan sejalan agar membentuk manusia yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>7</sup>

Kecerdasan emosional seseorang berpengaruh pada kesuksesan seseorang dimasa yang akan datang, yang juga berpengaruh pada prestasi belajar dan merambah ke dunia pekerjaan dan bermasyarakat. Proses belajar di sekolah sangat bersifat kompleks dan menyeluruh. Banyak yang berpendapat bahwa prestasi yang tinggi dalam belajar dapat diraih apabila seseorang tersebut memiliki IQ yang tinggi karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Dalam bukunya *Working With Emotional Intelligence*, Goleman mengutip penelitian Ruth Jacobs dan Wei Chen di Hay/McBer di Boston.

---

<sup>6</sup> Cipi Triatna dan Risma Kharisma, *EQ Power : Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional* (Bandung: CV Citra Praya, 2008), 7.

<sup>7</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 28.

Para peneliti ini melakukan studi-studi kecakapan di 40 perusahaan untuk mengukur bobot relatif suatu kecakapan dalam menjadikan seseorang berprestasi istimewa dibanding oranglain. Hasilnya adalah keunggulan dalam kemampuan kognitif murni adalah sebesar 27% lebih sering ditemukan pada bintang kinerja dibanding pada orang biasa, sedangkan keunggulan dalam kecakapan emosi mencapai 53% lebih sering. Dapat dikatakan bahwa kecakapan emosi memiliki peran dua kali lebih penting dalam menjadikan seseorang berprestasi tinggi dibanding kepintaran murni dan keahlian teknis.<sup>8</sup>

Kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) sama-sama menyumbang dalam kesuksesan. Namun menurut Goleman, kecerdasan emosional menyumbang sebanyak 80% bagi kesuksesan diantaranya yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi yang dimiliki, mengatur suasana hati (tidak terjebak dalam *mood* yang buruk), memiliki empati dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Sedangkan kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% saja bagi kesuksesan.<sup>9</sup>

Menurut pendapat diatas, kedua kecerdasan ini memiliki peran dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Dalam proses belajar, kedua kecerdasan ini harus saling melengkapi, keseimbangan antara kedua kecerdasan adalah kunci daripada keberhasilan belajar. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi daripada EQ. EQ memiliki fokus

---

<sup>8</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), 516.

<sup>9</sup> Cipi Triatna dan Risma Kharisma, *EQ Power : Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional*, 30.

dalam membangun hubungan yang harmonis dan selaras antar manusia secara horizontal sehingga dalam pelaksanaannya, IQ pasti bermanfaat.

Keterampilan kecerdasan emosional memiliki sinergitas terhadap kecerdasan intelektual, orang-orang yang berprestasi tinggi memiliki keduanya. Makin meningkatnya kompleksitas pekerjaan, maka makin penting memiliki kecerdasan emosi, terlebih apabila karena kurangnya keterampilan emosi ini, seseorang dapat terganggu dalam menggunakan kecerdasan intelektual yang dimilikinya.<sup>10</sup>

Pada dunia perkuliahan terlebih dalam proses penyelesaian studi, mahasiswa perlu mengembangkan kecerdasan emosionalnya dengan baik, kemampuan untuk mengatur emosi dan memanfaatkan emosi secara produktif, tidak berlebih-lebihan dalam merasakan emosi tertentu dan memiliki motivasi diri untuk menyelesaikan studi, tidak merasa acuh terhadap rekan mahasiswa yang lain, dan mampu membina hubungan yang baik dengan dosen mata kuliah maupun dosen pembimbing skripsi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis mulai menaruh perhatian pada dan tertarik untuk mengulik lebih jauh keterkaitan hubungan kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi yang kemudian disusun menjadi penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO”**.

---

<sup>10</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, 35.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam jangka waktu selama tujuh semester dan delapan semester
2. Masih banyak mahasiswa angkatan 2018 yang belum menyelesaikan studinya
3. Mahasiswa kurang mampu mengerjakan segala sesuatu sendiri, cenderung merasa cemas dan kesepian saat tidak memiliki teman

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian digunakan untuk membatasi permasalahan yang dipaparkan dalam penelitian supaya pembahasan tidak meluas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, serta terperinci. Berdasarkan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut: penelitian dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diutarakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro ?”

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

- 1) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan hubungan kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi.
- 2) Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti yang melakukan penelitian serupa.

#### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi yang positif bagi Institusi dengan didukung oleh data-data hasil belajar guna meningkatkan mutu pendidikan serta pengembangan kecerdasan emosional ditingkat mahasiswa.

## F. Penelitian Relevan

Topik penelitian mengenai kecerdasan emosional telah banyak diangkat oleh para Peneliti sebelumnya. Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Penelitian relevan sebagai usaha perbandingan dan mencari obyek kajian yang penting dari penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.” Penelitian ini ditulis oleh Fitri Hajar Aswati, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.<sup>11</sup>

Penelitian ini memiliki topik yang sama yaitu, hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar, namun penelitian milik saudari Fitri Hajar Aswati memfokuskan pada penyelesaian skripsi. Sedangkan pada penelitian ini, berfokus pada penyelesaian studi mahasiswa.

Kedua, penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Pada Siswa SMA ‘Aisyiyah Palembang” yang merupakan karya dari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Fitri Hajar Aswati, “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta,” *STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta*, Tahun 2014.

<sup>12</sup> Wanna Amalia, “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Pada Siswa SMA ‘Aisyiyah Palembang,” *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, Tahun 2017.



Pada penelitian ini, tema yang dikaji hampir sama, sama-sama mengkaji mengenai hubungan kecerdasan emosional namun yang menjadi titik perbedaan adalah pada spesifikasi variabel Y, dimana pada penelitian saudara Wanna Amalia yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMA, sedangkan pada penelitian ini memiliki subjek penelitian yaitu mahasiswa.

Ketiga, penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta” oleh Septina Dwi Lestari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.<sup>13</sup>

Penelitian yang telah dilakukan oleh Septiana Dewi Lestari diatas memiliki topik bahasan yaitu hubungan kecerdasan emosi dengan stres dalam menyusun skripsi. Pada penelitian sebelumnya, variabel Y adalah stres dalam menyusun skripsi.

---

<sup>13</sup> Septina Dwi Lestari, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta,” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Tahun 2016.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penyelesaian Studi Mahasiswa**

##### **1. Pengertian Penyelesaian Studi**

Proses studi di Perguruan Tinggi adalah suatu proses pendidikan yang ditempuh mahasiswa untuk menuju derajat sarjana dan menjadi manusia yang berpendidikan. Dalam menjalani proses studi di Perguruan Tinggi, mahasiswa dituntut mampu berpikir kritis, terbuka dan transformatif, mampu menyampaikan gagasan-gagasan dengan komunikasi yang baik, mengisi waktu kosong dengan berdiskusi dan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.

Pada umumnya proses studi mahasiswa S1 ditempuh selama 3,5 tahun sampai dengan 4 tahun. Untuk menyandang gelar S1, mahasiswa harus menyelesaikan studinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata penyelesaian adalah suatu proses, cara, perbuatan, atau kegiatan yang ditujukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.<sup>14</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyelesaian studi adalah suatu proses penyelesaian pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana.

Pelaksanaan studi di Perguruan Tinggi melibatkan mahasiswa sebagai peserta didik yang harus menyelesaikan studinya dengan berbagai macam persyaratan yang telah ditentukan. Dalam proses penyelesaian

---

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia.

studi, mahasiswa harus mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran, antara lain :

- a. Menyelesaikan seluruh mata kuliah dengan beban SKS minimal 144 SKS
- b. Menyelesaikan PPL (Praktik Profesi Lapangan)
- c. Mengikuti KKL (Kuliah Kerja Lapangan)
- d. Menyelesaikan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat)
- e. Telah melaksanakan ujian Komprehensif
- f. Menyelesaikan tugas akhir (Skripsi)

## **2. Indikator Penyelesaian Studi**

Dalam proses penyelesaian studi, mahasiswa diharuskan untuk menyusun skripsi. Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah atau penelitian yang ditulis oleh mahasiswa sebagai tugas akhir. Dalam Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 17, batas masa studi yang ditempuh mahasiswa program diploma empat dan program sarjana adalah 4-5 tahun.<sup>15</sup> Dalam Peraturan Akademik IAIN Metro, beban studi yang harus diselesaikan mahasiswa adalah 144 SKS dan dapat ditempuh paling lama tujuh tahun termasuk penulisan skripsi.<sup>16</sup>

Normalnya, mahasiswa sarjana menyelesaikan studinya selama empat tahun dikatakan lulus tepat waktu. Indikator untuk mengetahui mahasiswa telah menyelesaikan studi secara tepat waktu adalah telah

---

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 17.

<sup>16</sup> Peraturan Akademik IAIN Metro No. 041 Tahun 2018.

menyelesaikan beban studi sebanyak minimal 144 SKS yang ditempuh selama empat tahun atau delapan semester.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi**

Proses penyelesaian studi secara tepat waktu tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

#### **a. Faktor Internal**

##### **1. Kemampuan Mahasiswa**

Kemampuan mahasiswa sebagai faktor internal merupakan keterampilan interpersonal dalam komunikasi, teknik menulis, terampil menggunakan sistem informasi dalam mencari literatur. Selain itu meliputi keterampilan kerja mahasiswa yang independen, multitasking, cepat, dan tepat dalam melakukan kegiatan penelitian.

##### **2. Motivasi**

Motivasi adalah dorongan melakukan sesuatu. motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Para ahli mendefinisikan pengertian motivasi dengan cara dan gaya yang berbeda namun esensinya menuju pada maksud yang sama.<sup>17</sup>

Suatu motivasi berkembang atau datang dari individu itu sendiri (motivasi intrinsik) dan datangnya dari lingkungan

---

<sup>17</sup> Sumartini dan Disman, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu serta Implikasinya terhadap Kualitas Lulusan," *Indonesian Journal of Economics Education* 1, no. 1 (2018): 47.

(motivasi ekstrinsik). Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap aktivitas belajar. Faktor motivasi merupakan faktor yang meliputi kompetensi dan kapasitas intelektual, dukungan keluarga serta gigih, bertanggung jawab, dan berkomitmen.

## **b. Faktor Eksternal**

### **1. Faktor Kualitas Pembimbingan**

Faktor ini adalah proses interaksional dua arah yang terdiri dari mahasiswa dan pembimbing untuk intensif berhubungan satu sama lain dengan semangat profesionalisme, saling hormat, kolegialitas dan keterbukaan pikiran.<sup>18</sup> Selama menjalani proses perkuliahan, mahasiswa memiliki dosen pembimbing akademik untuk mengkonsultasikan segala urusan akademik perkuliahan. Ketika memasuki penyelesaian tugas akhir (skripsi) mahasiswa memiliki dosen pembimbing skripsi untuk membantu mengarahkan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

### **2. Pelayanan dan Lingkungan Kampus**

Pelayanan dan lingkungan kampus yang kondusif diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk kelancaran belajar mengajar, misalnya dengan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi

---

<sup>18</sup> Dina Yuniar, Heti Mulyati, dan Ruddy Cahyadi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Masa Studi Program Pascasarjana di Institut Pertanian Bogor," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 141, <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.25084>.

akademik.<sup>19</sup> Lingkungan kampus berupa sarana dan prasarana seperti ketersediaan buku-buku dan literatur dapat menunjang proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

## **B. Kecerdasan Emosional**

### **1. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk bisa mengelola mental kognitif, afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan tiga hal tersebut. Hal ini menjadi perhatian karena dalam mengelola hal tersebut perlu adanya tindakan yang preventif untuk bisa membuat nyaman seseorang dalam mengendalikan emosinya. kecerdasan emosional di dasari pada pengalaman anak yang dilihat secara langsung sehingga mengakibatkan terciptanya keadaan emosional pada manusia.

Menurut ahli psikologi modern David wecshler mengatakan kecerdasan adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Seiring perkembangan maka anak akan bertambah fisik dan psikis. Secara fisik akan tampak dalam pertambahan tinggi badan, tanggalnya gigi susu dan tumbuhnya gigi dewasa, berat badan dan susunan anotomi tanda kedewasaan. Sedangkan dalam perkembangan psikis akan mengalami

---

<sup>19</sup> Dina Yuniar, Heti Mulyati, dan Ruddy Cahyadi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Masa Studi Program Pascasarjana di Institut Pertanian Bogor."

pembelajaran yang berulang dan terus menerus. Sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, individu akan terus belajar terhadap lingkungan.<sup>20</sup>

Manusia memiliki kemampuan untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari maka ia memiliki kemampuan kecerdasan intelektualitas yang cukup dikenal dengan nama IQ atau *Intelligence Quotient*. Perkembangan kecerdasan manusia ini berlangsung ketika manusia dilahirkan di dunia terlihat bagaimana manusia tersebut berperilaku seperti merangkak, berjalan, hingga nantinya ia dapat berbicara dan kecerdasan ini akan berkembang seiring pertumbuhannya. Pergelakan emosi yang terjadi pada masa pertumbuhan memberikan pengaruh terhadap kepribadian manusia tersebut yang nantinya akan terlihat karakter atau watak dari individu tersebut.

Dalam masa pergelakan emosi tidak lepas dari pengaruh lingkungan tempat tinggal, keluarga, sekolah dan teman sebaya. Lingkungan sosial ini menjadikan manusia mampu berinteraksi dan bisa menyesuaikan diri secara efektif. Pada saat itu perlu adanya pengawasan dan pendampingan dari pihak-pihak tertentu seperti keluarga, dan guru untuk bisa selalu ada dalam masa pertumbuhan baik secara fisik maupun psikis. Jika orang sekitar tidak mampu memenuhi kebutuhan psikisnya untuk mengatasi konflik yang terjadi pada saat itu, maka kecerdasan emosional menjadi tidak terarah.

---

<sup>20</sup> Tridhonanto, *Meraih Sukses Dengan Kecerdasan Emosional* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2010), 4.

Sementara menurut dua ahli psikologi yaitu Cooper dan Sawaf juga mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan penengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut mengenal jenis-jenis perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai, perasaan pada diri sendiri dan orang lain dan menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energi dan emosi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam mengendalikan emosi baik secara fisik maupun psikis untuk menjadikan manusia mempunyai karakter atau kepribadian yang baik. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan sosial untuk menghadapi seluruh aspek kehidupannya untuk bisa lebih terarah dan mampu mengendalikan emosinya pada keadaan sosial tertentu. Kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk bisa berinteraksi dan berkomunikasi pada masyarakat yang akan menciptakan sebuah kepribadian yang baik.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengendalikan emosi dan rasional secara bersamaan dengan cara yang tepat sesuai dengan keadaan yang dialami berdasarkan pengalaman yang ada pada diri anak tersebut.<sup>22</sup> Kemampuan ini harus ada dan diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari untuk bisa menciptakan sebuah kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agama islam.

---

<sup>21</sup> *Ibid* hal 8.

<sup>22</sup> Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2009), 6.



Kecerdasan emosional merupakan bagian penting dari kecerdasan sosial karena ini merupakan pengendalian perasaan sosial yang melibatkan kemampuan orang lain, mengklasifikasikan semuanya dan menggunakan informasi yang tepat untuk bisa membimbing pikiran dan tindakannya. Implementasi dari kecerdasan emosional memiliki tuntutan menggunakan perasaan dengan cara yang baik, belajar untuk mengakui, mampu menghargai diri sendiri dan perasaan orang lain. dan juga mampu. Selain itu juga harus menanggapi dengan cepat dan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan emosional merupakan bagian dari kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau keadaan emosi diri sendiri dan orang lain. dan juga mampu mengendalikan kemampuan emosi dengan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Kecerdasan emosi menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsurnya : kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.<sup>23</sup> Kecakapan emosi menunjukkan berapa banyak potensi itu yang telah diterjemahkan kedalam kemampuan tempat kerja. Sebagai contoh, pandai dalam melayani pelanggan adalah kecakapan emosi yang didasarkan pada empati. Begitu pula, sifat dapat dipercaya adalah kecakapan emosi yang didasarkan pada pengaturan diri atau kemampuan menangani impuls dan emosi. Baik kemampuan

---

<sup>23</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 39.

melayani pelanggan maupun dapat dipercaya dapat membuat orang menonjol ditempat kerja mereka.

## 2. Indikator Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi menentukan potensi individu untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada kelima unsurnya, yaitu kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.<sup>24</sup>

Karakteristik perilaku yang tercermin dari kecerdasan emosional banyak digambarkan dalam Al-Quran, seperti sadar diri, tanggung jawab, optimis, inisiatif, memahami orang lain, berkomunikasi, membina hubungan dengan orang lain, dan sebagainya. Sikap optimis digambarkan dalam QS. An-Najm ayat 40, yakni:

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya : “Sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”<sup>25</sup>

Terdapat lima wilayah kecerdasan emosional yang dapat menjadi pedoman bagi seseorang untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari<sup>26</sup>, diantaranya yaitu :

### 1. Mengenali Emosi Diri

<sup>24</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, 39.

<sup>25</sup> Q.S. An-Najm: 40

<sup>26</sup> Prima Vidya Asteria, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pelajaran Membaca Sastra* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014), 14.

Mengenali emosi diri yaitu kemampuan mengenali perasaannya sendiri pada saat perasaan itu muncul. Ini sering dikatakan sebagai dasar dari kecerdasan emosional. Seseorang yang mengenali emosinya memiliki kepekaan yang tajam atas perasaan mereka dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan dalam hidupnya.<sup>27</sup>

## 2. Mengelola Emosi

Kemampuan mengelola emosi yaitu kemampuan dalam menangani perasaan agar terungkap dengan tepat. Kemampuan ini mencakup mampu menghibur diri sendiri, menghilangkan kecemasan, kemurungan dan akibat yang timbul serta mampu bangkit dari perasaan yang menekan.

## 3. Memotivasi Diri Sendiri

Kemampuan memotivasi diri sendiri artinya mampu menata emosi guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan ini membantu kita dalam mengambil inisiatif, mengendalikan dorongan hati, antusias, bergairah, optimis, serta mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Seseorang yang memiliki keterampilan ini cenderung lebih produktif dan efektif dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

## 4. Mengenali Emosi Orang Lain

---

<sup>27</sup> Cepi Triatna dan Risma Kharisma, *EQ Power : Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional*, 7.

Mengenali emosi orang lain disebut juga sebagai empati, yakni kemampuan memahami perasaan yang dirasakan orang lain, saling percaya dan mampu menyelaraskan perasaan dengan orang lain. Seseorang yang mampu berempati, lebih mampu membaca keadaan oranglain, lebih peka, dapat mendengarkan orang lain dan menerima sudut pandang orang lain.

#### 5. Membina Hubungan

Membina hubungan yang baik dengan orang lain dapat menunjang popularitas dan keberhasilan. Kemampuan membina hubungan artinya mampu menangani masalah emosinya saat berinteraksi dengan orang lain. Orang-orang ini populer di lingkungannya dan menjadi teman yang menyenangkan karena kemampuannya berkomunikasi dengan harmonis.<sup>28</sup>

Kelima kriteria diatas haruslah dipenuhi oleh seseorang yang memiliki kecerdasan emosional. Orang tersebut mampu mengenali emosi yang timbul pada dirinya, dan mampu mengendalikannya atau dengan kata lain mampu merepresentasikannya secara efektif sesuai dengan situasi dan kondisinya. Kecerdasan emosional bukan hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali emosi pribadi namun juga kemampuan mengenali emosi orang lain, sehingga dalam fenomena kehidupan, interaksi antar sesama akan tercipta secara harmonis.

---

<sup>28</sup> Cepi Triatna dan Risma Kharisma, 8.

Pada dasarnya, masing-masing individu dapat mengenali emosi diri sendiri, namun kemampuan setiap orang berbeda-beda, beberapa orang diantaranya barangkali sangat terampil dalam mengelola emosinya, misalnya mampu menangani kecemasan dan kesepian, namun tidak sedikit pula yang kesulitan dalam memahami perasaan orang lain atau tidak peka dengan kondisi yang dialami orang lain. Sejalan dengan itu, beberapa orang gagal dalam hidupnya bukan karena kecerdasan intelektualnya rendah, namun karena kecerdasan emosionalnya yang tidak terasah sehingga kurang memiliki kecerdasan emosional. Tidak sedikit orang yang berhasil dalam hidupnya karena memiliki kecerdasan emosional meskipun tingkat intelegensinya berada pada level rata-rata.<sup>29</sup>

Hal tersebut menandakan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam keberhasilan hidup seseorang. Kemampuan mengendalikan diri secara tepat dalam setiap kondisi menjadi dasar sebelum membina hubungan dengan orang lain. Memiliki rasa empati merupakan modal terciptanya hubungan yang harmonis. Pembahasan mengenai membina hubungan kepada sesama terdapat dalam Al-Quran, QS. Al-Hujurat [49] ayat 10

□ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

---

<sup>29</sup> Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 45.

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”<sup>30</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang persaudaraan yang terjalin antar orang-orang mukmin. Allah SWT memerintahkan untuk menjalin hubungan yang baik dan berdamai apabila terjadi perselisihan antar sesama saudara. Kehidupan yang damai tanpa perselisihan tentunya didasari pada sikap saling menerima dan memahami satu sama lain, berempati dan memiliki kepekaan terhadap keadaan orang lain akan menciptakan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

### 3. Fungsi Kecerdasan Emosional

*Emotional Quotion (EQ)* memegang peran lebih penting ketimbang IQ. Sudah terbukti bahwa banyak orang dengan IQ tinggi, yang di masa lalu oleh dunia psikologi dianggap sebagai jaminan keberhasilan seseorang, justru mengalami kegagalan (dalam pendidikan maupun dalam kerja dan dalam rumah tangga). Mereka kalah dari orang-orang dengan IQ rata-rata saja, tetapi memiliki EQ yang tinggi. Sumbangan IQ dalam menentukan keberhasilan seseorang hanya sekitar 20-30% saja, selebihnya ditentukan oleh EQ yang tinggi.<sup>31</sup>

Secara umum terdapat sekurang-kurangnya 7 fungsi emosi bagi manusia. Masing-masing fungsi itu berperan penting bagi kelangsungan

---

<sup>30</sup> Q.S. Al-Hujurat: 10

<sup>31</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),

hidup manusia karena membantu dalam penyesuaian terhadap lingkungan.

Untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

- a. Menimbulkan respon otomatis sebagai persiapan menghadapi krisis
- b. Menyesuaikan reaksi dengan kondisi khusus
- c. Memotivasi tindakan yang ditujukan untuk pencapaian tujuan tertentu
- d. Mengomunikasikan sebuah niat pada orang lain
- e. Meningkatkan ikatan sosial
- f. Mempengaruhi memori dan evaluasi
- g. Meningkatkan daya ingat terhadap memori tertentu<sup>32</sup>

Memahami pendapat diatas, terdapat beberapa fungsi dari kecerdasan emosional, seperti menimbulkan respon otomatis sebagai persiapan menghadapi krisis, menyesuaikan reaksi dengan kondisi khusus, dan memotivasi tindakan yang ditujukan untuk pencapaian tujuan. Kecerdasan emosional juga berfungsi sebagai penguat kualitas hubungan sosial yang didasarkan pada kemampuan menyampaikan perasaan, simpati, dan empati dengan tepat. Ketepatan dalam menyampaikan gagasan juga bersumber dari kemampuan mengendalikan emosi dan memahami perasaan orang lain.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional dipengaruhi oleh dua faktor , yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu tanpa dipengaruhi keadaan luar dan faktor eksternal adalah

---

<sup>32</sup> Eli Manizar HM, "Mengelola Kecerdasan Emosi," *Jurnal Tadrib* II, no. 2 (Desember 2016): 4.

faktor yang datangnya dari luar individu yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Sedangkan menurut Darmadi, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, antara lain :

a. Faktor Psikologis

Faktor psikologis termasuk faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri individu. Faktor psikologis ini berkaitan dengan pengelolaan, pengendalian, dan pengkoordinasian emosi agar terwujud dalam perilaku yang efektif.

b. Faktor Pelatihan Emosi

Untuk mewujudkan perilaku yang mencerminkan kecerdasan emosional tentu perlu adanya latihan. Suatu tindakan yang dilakukan secara kontinu akan menciptakan kebiasaan, kebiasaan yang terus berulang tersebut akan menghasilkan pengalaman dalam bentuk nilai (*value*). Sama halnya dengan tindakan, reaksi emosional apabila diulang-ulang akan menghasilkan kebiasaan. Kemampuan mengendalikan diri tidak muncul dengan sendirinya tanpa ada pelatihan.

c. Faktor Pendidikan

Pendidikan menjadi satu dari sekian sarana belajar dalam mengembangkan kecerdasan emosi. Melalui pendidikan, individu mengenal dan mengelola berbagai bentuk emosi. Pendidikan bukan hanya pendidikan formal saja, yaitu pendidikan yang berlangsung di



sekolah, namun juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sistem pendidikan di sekolah tidak boleh hanya menekankan pada kecerdasan akademik saja, potensi-potensi lain dan kecerdasan emosional anakpun perlu diperhatikan.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan diatas, faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional antara lain faktor psikologis, faktor pelatihan emosi, dan faktor pendidikan. Pelatihan emosi diartikan sebagai melakukan latihan atas reaksi yang timbul dari emosi tertentu agar keluar menjadi perilaku yang efektif.

### **C. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Penyelesaian Studi**

Dalam pengembangan intelektual, salah satu fungsi emosi adalah sebagai penunjang pola berpikir. Emosi sangat menunjang pola berpikir, anak cenderung lebih berpikir kreatif apabila orang di sekelilingnya menciptakan emosi positif, seperti membuat dirinya senang, tenang dan bersemangat. Sebaliknya, apabila anak berada terus-terusan dalam kondisi yang menyenangkan tentu seorang anak akan kesulitan berpikir.<sup>33</sup>

Seorang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi memiliki kesempatan dalam mengembangkan pola pikir secara lebih baik, dikarenakan orang tersebut mampu mengurangi tekanan dan kecemasan yang timbul akibat pengaturan emosi yang tidak tepat dan cenderung berlebihan.<sup>34</sup> Emosi menjadi salah satu penunjang dalam pembentukan pola berpikir seseorang, penyerapan

---

<sup>33</sup> Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting*, 12–13.

<sup>34</sup> *Ibid*, 13.

emosi positif akan membuat seseorang lebih mampu berpikir secara bebas dan kreatif, tanpa bayang-bayang kecemasan dan tekanan, karena orang tersebut mampu menangani emosi-emosi negatif melalui pengendalian emosi.

Dalam mengarungi dunia perkuliahan, mahasiswa bukan hanya dituntut memiliki intelektual yang bagus, namun juga emosional yang bagus. Kecerdasan emosional berfungsi menata perasaan agar tidak terjebak dalam perasaan-perasaan negatif terutama saat menghadapi tugas-tugas kuliah, menyusun skripsi dan menyelesaikan studi. Kemampuan dalam bersikap positif atas diri sendiri dan memiliki motivasi akan menuntun diri pada pencapaian yang ingin diraih. Keberhasilan seorang mahasiswa adalah menyelesaikan studinya secara tepat waktu.

Untuk mencapai keberhasilan itu, bukan hanya dibutuhkan kecerdasan intelektual saja, namun ada faktor yang sangat penting yaitu kecerdasan emosional. Dengan kecerdasan emosional, seseorang akan mampu menanggapi perasaannya sendiri dalam menghadapi gejolak dan kesulitan serta mampu menghadapi perasaan orang lain dengan efektif.<sup>35</sup>

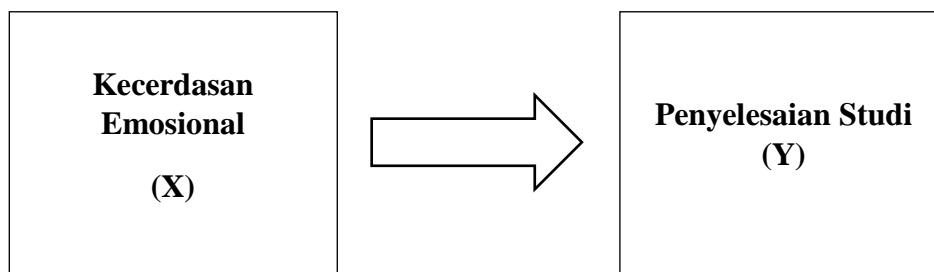
#### **D. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah konseptualisasi tentang hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang disusun untuk menjelaskan arah atau tujuan penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun dalam pernyataan yakni kecerdasan emosional berhubungan dengan penyelesaian studi. Untuk

---

<sup>35</sup> Cepi Triatna dan Risma Kharisma, *EQ Power : Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional*, 24.

lebih memudahkan dalam memahaminya, maka kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut.



Maksud dari kerangka berpikir Kecerdasan Emosional (X) dan Penyelesaian Studi (Y), yaitu apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam sebuah penelitian adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap suatu permasalahan atau pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Merupakan jawaban sementara dikarenakan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh setelah melakukan penelitian.<sup>36</sup> Maka dari itu, suatu hipotesis harus dibuktikan kebenarannya. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah

Hipotesis Alternatif (Ha) : Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi mahasiswa.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah keseluruhan daripada prosedur penelitian yang didalamnya meliputi pengumpulan data dan pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang memandang suatu realita/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, terukur, teramati, dan hubungan gejala tersebut bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang kemudian di analisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif atau inferensial guna menguji dan membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>37</sup>

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berupaya mendeskripsikan hubungan kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi, berdasarkan indikator masing-masing variabel, kemudian mengumpulkan data dan dianalisis menggunakan analisa statistik.

---

<sup>37</sup> *Ibid*, 14.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah objek penelitian yang sedang dilakukan yang menjadi titik perhatian atau fokus dari suatu penelitian tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independen variabel) yaitu kecerdasan emosional, dan variabel terikat (dependen variabel) yaitu penyelesaian studi. Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang keberadaannya mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X), memiliki pengertian yaitu : kemampuan seseorang mengatur keadaan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan mampu mengungkapkannya dengan baik. Adapun indikator kecerdasan emosional adalah:

- a. Mengenali emosi diri
- b. Mengelola emosi
- c. Memotivasi diri sendiri
- d. Mengenali emosi orang lain (empati)
- e. Membina hubungan

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya terikat atau dipengaruhi, muncul akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah penyelesaian studi (Y), adalah suatu proses penyelesaian pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana. Adapun indikator penyelesaian studi yaitu menyelesaikan beban studi minimal 144 SKS yang ditempuh dalam waktu empat tahun.

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yaitu sumber data atau responden dalam penelitian yang mencakup jumlah yang banyak dan masih bersifat umum. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2018 jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 212 mahasiswa.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah yang dimiliki populasi. Apabila dalam suatu penelitian memiliki populasi yang sangat luas yang tidak memungkinkan untuk meneliti keseluruhan karena keterbatasan dana, waktu maupun tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel harus betul-betul mewakili populasi karena kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.<sup>38</sup> Tes populasi individu mencakup total kurang dari 100, subjek lebih baik digunakan secara keseluruhan, sehingga pertimbangannya dapat menjadi pertimbangan populasi, kemudian jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, 118.

Sampel pada penelitian ini merupakan 25% dari mahasiswa angkatan 2018 jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu berjumlah 53 mahasiswa.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel adalah cara tertentu untuk memilih dan mengambil bagian dari anggota populasi. Adapun dalam penelitian ini, menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>39</sup> Pengambilan sampel secara acak akan lebih mempermudah peneliti karena populasi yang cukup banyak.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket (Kuesioner)**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Bila responden yang diteliti cukup besar, maka angket merupakan teknik yang cocok digunakan untuk pengumpulan data. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun melalui internet.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono, 120.

<sup>40</sup> *Ibid*, 199.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data yang terkait dengan variabel, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan guna mencari data terkait penyelesaian studi mahasiswa jurusan PAI, jumlah mahasiswa dan profil kampus IAIN Metro.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mendapatkan atau mengumpulkan data secara sistematis dalam mencapai tujuan penelitian atau untuk menguji hipotesis. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu jumlah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dikarenakan instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional**

<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Mengenali emosi diri	1,3,4	3
Mengelola emosi	2,5,7,8	4
Memotivasi diri sendiri	6,9,10,11,12,13	6
Mengenali emosi orang lain (empati)	14,15,16	3
Membina hubungan	17,18,19,20	4
Jumlah		20



## 1. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau menguji valid atau sahnyanya sesuatu yang hendak diukur. Alat ukur tersebut adalah kuesioner. Untuk mengetahui validitas tersebut yaitu dengan cara mengukur korelasi antara skor atau nilai dengan tiap-tiap item atau pertanyaan dengan skor kuesioner tersebut.

Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dengan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = jumlah skor dari y

$\sum xy$  = jumlah skor dari xy

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar 0,05 maka dapat dipastikan alat tersebut bersifat valid, begitu pun sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat tersebut memiliki sifat tidak valid.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Reliabilitas menampilkan pada satu penafsiran kalau suatu instrumen tersebut layak bisa dipercaya buat digunakan suatuperlengkapan pengumpul data, sebab instrumen tersebut telah baik.<sup>41</sup>

Reliabilitas instrumen ialah ketentuan buat pengujian validitas instrumen. Oleh sebab itu, instrumen yang valid telah tentu reliabel, pengujian reliabilitas penulis menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$rb$  :  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara belah dua instrumen.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik yang mana fungsi pokoknya adalah agar menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami. Adapun analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *product moment* dengan rumus berikut:

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 221.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = jumlah skor dari y

$\sum xy$  = jumlah skor dari xy

n = jumlah sampel

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Profil IAIN Metro**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya Kampus IAIN Metro**

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung, tidak lain sebab IAIN Raden Intan itu Bandar Lampung itu berdiri atas hasil musyawarah dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri pada Tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Dari hasil musyawarah tersebut, terbentuklah dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang berada di Tanjung Karang di bawah naungan yayasan tersebut. Tepat pada tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1968 merubah status YKIL dari sasta menjadi negeri, sebagai cabang dari Fakultas Taribiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebelum pada Tahun 1965 didirikan Fakultas Usuludin yang didirikan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan

Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk mendirikan suatu Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula menginduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi Fakultas yang berdiri sendiri yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 188 Tahun 1966.

Setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Islam Negeri.

Selanjutnya, pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rector dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No. 11 Tahun 1997.

Sejalan dengan perubahan status tersebut, Drs. Zakaria Zakir sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro, yaitu; STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN

Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran dari Bupati Drs. Herman Sanusi maka ditetapkan STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya “Sembilan Marga Penyibang”.

Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 tersebut, maka tanggal 30 Juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh masing-masing Dekan sebagai Pejabat Sementara Ketua. Kemudian, pada tanggal 01 Agustus 2016 sesuai dengan Perpres 71 Tahun 2016 STAIN Jurai Siwo Metro berubah menjadi IAIN Metro.

## **b. Visi dan Misi Kampus IAIN Metro**

### **1) Visi**

Dalam mengemban amanah, IAIN Metro menetapkan visi “Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneursship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan”.

### **2) Misi**

- a) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan ke-Islaman, inovatif, humanis dan mandiri;
- b) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; dan,

- c) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas .

**c. Sarana dan Prasarana Kampus IAIN Metro**

**Tabel 4.1**  
**Ruang Kuliah**

No.	Nama	Luas (M <sup>2</sup> )	Jumlah Ruang	Ket
1.	Gedung O	1161	15	
2.	Gedung M	702	8	
3.	Gedung N	625	8	
4.	Gedung I	540	6	
5.	Gedung C	608	6	
6.	E6	900	8	
7.	E7	720	8	
8.	E8	1350	12	
<b>Total</b>		<b>6606</b>	<b>71</b>	

**Tabel 4.2**  
**Laboratorium**

No.	Nama	Luas (M <sup>2</sup> )	Jumlah	Ket
1.	Lab KOM 1	52,2	1	
2.	Lab KOM 2	28	1	
3.	Lab KOM 3	78,75	1	
4.	Lab PGMI	72	1	
5.	Lab Bank Mini	72	1	
6.	Lab Micro Teaching	72	1	
7.	Lab Bahasa	72	1	
8.	Lab Sidang Semu	64	1	
<b>Total</b>		<b>511,25</b>	<b>8</b>	

**Tabel 4.3**  
**Sarana Pendukung 1**

No.	Nama	Luas (M <sup>2</sup> )	Jumlah	Ket
1.	Lap Tenis	650	1	
2.	Lap Basket/Futsal	420	1	
3.	Wall Climbing	92	1	
4.	GSG	600	1	
5.	Gedung UKM	360	8	
6.	Masjid	361	1	
<b>Total</b>		<b>2483</b>	<b>13</b>	

**Tabel 4.4**  
**Sarana Pendukung 2**

No.	Nama	Luas (M <sup>2</sup> )	Jumlah Ruang	Ket
1.	Ruang Dosen Fakultas FTIK	256	11	
2.	Ruang Dosen Fakultas FEBI	90	1	
3.	Ruang Dosen Fakultas Syari'ah	64	2	
4.	Ruang Dosen Fakultas FUAD	16	1	
<b>Total</b>		<b>426</b>	<b>14</b>	

Terdiri dari 3 lantai yang luasnya mencapai 2285 M<sup>2</sup>, secara rinci penggunaan tersebut sebagai berikut:<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Mokhtaridi Sudin dan dkk, *Buku Pedoman Perpustakaan IAIN Metro* (Metro Lampung: Perpustakaan IAIN Metro, 2019), 13.



**Tabel 4.5**  
**Perpustakaan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Lumen</b>	<b>Ket</b>
1.	Area Koleksi	45%	
2.	Area Pemustaka	25%	
3.	Area Kerja	10%	
4.	Area Lain/toilet, ruang tamu, ruang seminar, lobi, area ruang ekspresi public	20%	
<b>Total</b>		<b>100 %</b>	

**d. Fakultas dan Jurusan di Lingkungan IAIN Metro**

Fakutas merupakan unsur pelaksana akademik pada institute yang dipimpin oleh seorang Dekan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan.

Fakultas pada Institut Agama Islam Negeri Metro terdiri dari 4 Fakultas sebagai berikut;

1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegurusn (FTIK) terdiri dari 8 jurusan, yaitu;

- a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- c) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- d) Tadris Bahasa Inggris (TBI)

- e) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- f) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
- g) Tadris Biologi
- h) Tadris Matematika

2) Fakultas Syari'ah

Fakultas Syari'ah terdiri dari 3 jurusan, antara lain;

- a) Hukum Keluarga/Akhwalussyahsiah (AS)
- b) Hukum Ekonomi Syari'ah (HESy)
- c) Hukum Tata Negara (HTN)

3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 jurusan, yaitu;

- a) Ekonomi Syari'ah (Esy)
- b) Perbankan Syari'ah (S1 PBS)
- c) Akutansi Syari'ah (AKS)
- d) Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

4) Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah (FUAD)

Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah memiliki 3 jurusan, yaitu;

- a) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
- b) Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
- c) Bimbingan dan Penyuluhan Islam

## **e. Organisasi Kemahasiswaan IAIN Metro**

### **1) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

UKM adalah wadah atau organisasi pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat Institut. Unit kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro yang memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat dan bakat serta keterampilan. Kepengurusannya sesuai dengan otonom masing-masing unit sesuai dengan AD/ART masing-masing. Dalam rangka untuk memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa, IAIN Metro memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai berikut;

- a) UKK Pramuka
- b) UKK Resimen Mahasiswa (Menwa)
- c) UKM Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Jurai Siwo
- d) UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR)
- e) UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)
- f) UKM Lembaga Keagamaan Kampus (LKK)
- g) UKM Pres Mahasiswa Kronika
- h) UKM Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI)

### **2) Senat Mahasiswa (SEMA) dan Dewan Mahasiswa (DEMA)**

SEMA Institut adalah lembaga normatif atau legislatif sekaligus perwakilan tertinggi di lingkungan mahasiswa Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang berfungsi sebagai penampung dan penyalur aspirasi mahasiswa dan memiliki peran subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat institut.

Sedangkan yang dimaksud dengan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) institut adalah organisasi yang memiliki kewajiban untuk melakukan ketetapan Senat Mahasiswa (SEMA). Selain dari SEMA dan DEMAs Institut, di IAIN Metro juga terdapat SEMA dan DEMAs Fakultas sebagai organisasi normatif di tingkat fakultas yang memiliki tugas menampung dan menyalurkan aspirasi dalam bentuk legislasi di tingkat fakultas.

#### **f. Dosen, Staf dan Karyawan Kampus IAIN Metro**

Keadaan Dosen dan Karyawan (Pegawai) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, sebagai berikut;

**Tabel 4.6**

#### **Daftar Dosen dan Karyawan (Pegawai) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

<b>No</b>	<b>Nama Dosen/Pegawai</b>	<b>Jabatan</b>
1	Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag	Rektor IAIN Metro
2	Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan
3	Dr. Dri Santoso, M.H	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4	Dr. Mahrus As'ad, M.Ag	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
5	Dr. Zuhairi, M.Pd	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6	Husnul Fatarib, Ph.D	Dekan Fakultas Syari'ah
7	Dr. Akla, M.Pd	Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
8	Dr. Mat Jalil, M.Hum	Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis

		Islam
9	Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	Direktur Pascasarjana
10	Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
11	Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
12	Yuyun Yuniarti, M.Si	Kepala Satuan Pengawas Internal
13	Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	Wakil Direktur Pascasarjana
14	Dr. Yudiyanto, M.Si	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
15	Dra. Isti Fatonah, MA	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
16	Drs. Kuryani, M.Pd	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
17	Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
18	Dr. Umi Yawisah, M.Hum	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
19	Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
20	Siti Zulaikha, S.Ag, MH	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
21	Muhammad Ali, M.Pd.I	Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu
22	Dr. Tusriyanto, M.Pd	Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Akademik
23	Elfa Murdiana, M.Hum	Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
24	Sainul, SH, MA	Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
25	Dr. Mufliha Wijayanti, M.S.I	Kepala Pusat Studi Gender dan Anak
26	As'ad, S.Ag, S.Hum, MH	Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan

27	Dra. Yerni, M.Pd	Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Bahasa
28	Haris Setiaji, M.T.I	Kepala Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi
29	Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I	Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Keislaman

**Tabel 4.7**  
**Data Dosen Tetap Non PNS**  
**Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro**

No	Nama Dosen/Pegawai	Fakultas
1	Ghulam Murtadhlo, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2	Sri Wahyuni, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4	Muhammad Badaruddin, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5	Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6	Ahmad Madkur, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7	Linda Septiana, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8	Ning Setio Wati, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9	Yeasy Agustina Sari, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
10	Eka Yuniasih, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
11	Yeni Suprihatin, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
12	Leny Setiyana, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
13	Yuniarti, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
14	Muhammad Dini Handoko, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
15	Supriyati, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
16	Andre Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
17	Randes Rahdian Aziz, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
18	Ahmad Muzakki, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
19	Rika Dartiara, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

20	Ahmad Arifin, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
21.	Muhammad Nasrudin, MH	Syari'ah
22.	Dr. Andi Ali Akbar, M.Ag	Syari'ah
23.	Hasanuddin Muhammad, S.Sy	Syari'ah
24.	Choirul Salim, MH	Syari'ah
25.	Fredy Gandhi Midia, MH	Syari'ah
26.	Nency Dela Oktora, M.Sy	Syari'ah
27.	Sudirman, M.Sy	Syari'ah
28.	Sakirman, M.Si	Syari'ah
29.	Firmansyah, MH	Syari'ah
30.	Muqtasidin Fahrusy, SA, M.E.SY	Syari'ah
31.	Eka Yulastuti, MH	Syari'ah
32.	Agus Salim Ferliadi, MH	Syari'ah
33.	Aulia Ranny Priyanta, M.E.Sy	Syari'ah
34.	Hendra Irawan, MH	Syari'ah
35.	Reonika Puspita Sari, M.E.Sy	Syari'ah
36.	Nyimas Lidya Putri Pertiwi, M.Sy	Syari'ah
37.	Hud Leo Perkasa Maki, M.H.I	Syari'ah
38.	Aisyah Sunarwan, M.Pd	Ekonomi dan Bisnis Islam
39.	Hotman, ME.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
40.	Upia Rossmalinda, M.E.I	Ekonomi dan Bisnis Islam
41.	Titut Sudiono, M.E.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
42.	Nawang Wulandari, M.Pd.I	Ekonomi dan Bisnis Islam
43.	Fitri Kurniawati, M.E.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
44.	Imahda Khoiri Furqon, M.Si	Ekonomi dan Bisnis Islam
45.	Enny Puji Lestari, M.E.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
46.	Sukma Sari Dwi Chan, M.Ud	Ekonomi dan Bisnis Islam

47.	Diana Ambarwati, M.E.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
48.	Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
49.	Atika Lusi Tiana, M.Acc	Ekonomi dan Bisnis Islam
50.	Roza Zelvia, M.Si	Ekonomi dan Bisnis Islam
51.	Agus Triono Nawa, M.Pd	Ekonomi dan Bisnis Islam
52.	Muhajir, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
53.	Ahmad Syahid, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
54.	Dewi Mustika, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
55.	Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
56.	Rahmah Dwi Nopriyani, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
57.	Aliyandi, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
58.	Indah Eptanastarini, M.Pd	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
59.	Ani Susilowati, M.Hum	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
60.	Tyas Desita Wengrum, M.Hum	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
61.	Khoirul Huda, M.Pd	Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**Tabel 4.8**  
**Data Tenaga Harian Lepas**  
**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

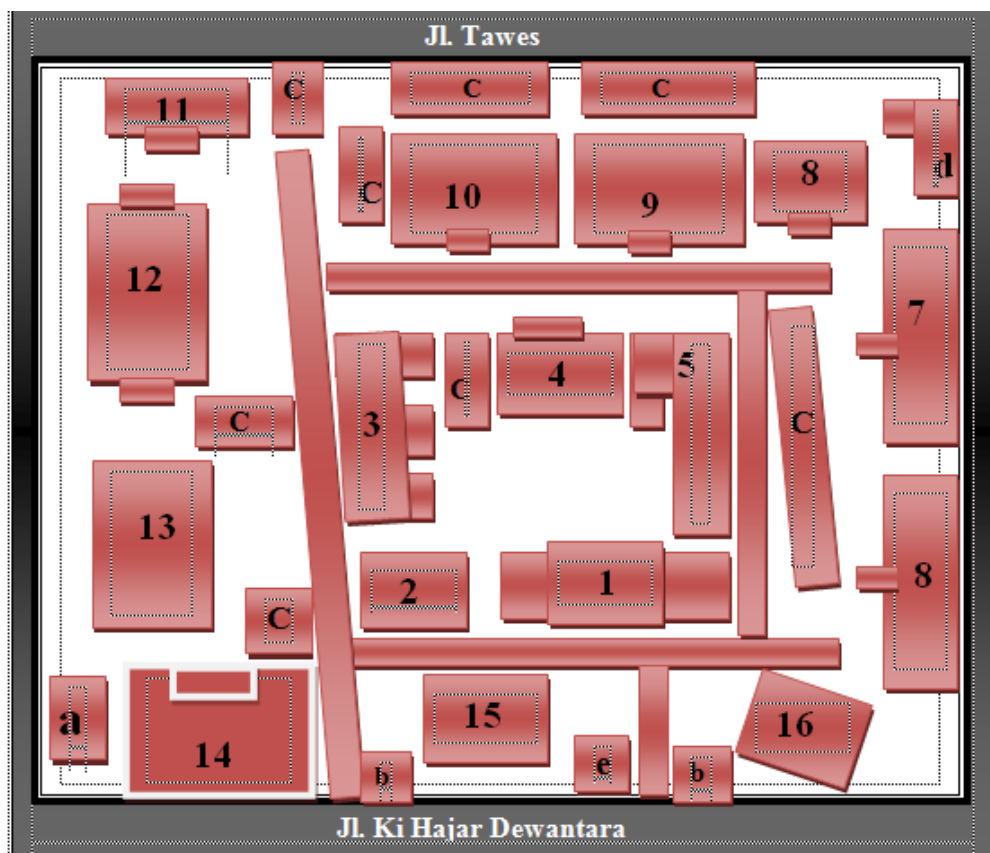
No	Nama	Jabatan
1.	Muasim	Pemelihara Kebersihan Lokal I & M
2.	Sutaryo	Pemelihara Kebersihan Seluruh Taman dalam dan Gedung Rektorat Lama
3.	Adri Irawan	Sopir
4.	Tugiyanto	Pemelihara Kebersihan Lokal E & Lingkungan Sekitar
5.	Rike Saraning Hadi	Pembuat Air Minum
6.	Aldironi Indrias	Penjaga Pos Satpam Gerbang I,II & Lingkungan Kampus
7.	Ben Azis Partia Nusantara	Penjaga Pos Satpam Gerbang I,II & Lingkungan Kampus



8.	Okta Virawan	Pemelihara Kebersihan Gedung Rektorat Lt. 2 & 3
9.	Edi Susanto	Penjaga Pos Satpam Gerbang I,II & Lingkungan Kampus
10.	Supri	Penjaga Pos Satpam Gerbang I,II & Lingkungan Kampus
11.	Agus Riyanto	Penjaga Keamanan Kampus I,II, Pj. Kebersihan Kampus II
12.	Edi Wahyono	Pj Kebersihan Unit Peng. Bhs & Lab. Microteaching
13.	Riki Hermawan	Pj. Kebersihan Hlm Luar dan Halm Kampus I
14.	Anggi	Satpam

**g. Denah Lokasi Kampus IAIN Metro**

**Gambar 4.1**  
**Denah Lokasi Kampus IAIN Metro Lampung**



**Keterangan :**

- |   |                   |        |
|---|-------------------|--------|
| 1. Rektorat Area                          | a. Jusi Mart      | U<br>↑ |
| 2. Gd. Fak. Syari'ah, Jurnal & Munaqosyah | b. Pos Keamanan   |        |
| 3. Gd. Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan      | c. Area Parkir    |        |
| 4. Gd. Lab Bahasa & Unit Pengajaran Islam | d. Kantin Kampus  |        |
| 5. Gd. O Area Perkuliahan                 | e. Walk Claimbing |        |
| 6. Gd. N Area Perkuliahan                 |                   |        |
| 7. Gd. M. Area Perkuliahan                |                   |        |

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **a. Data Kecerdasan Emosional**

Data kecerdasan emosional pada penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada mahasiswa angkatan 2018 jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai sampel penelitian yang berjumlah 53 mahasiswa, sebagaimana terlampir pada lampiran 1 halaman 67. Berdasarkan hasil angket, nilai butir angket terbesar senilai 180 terdapat pada jawaban nomor 11 yaitu fokus pada tugas yang sedang dikerjakan dan nomor 20 yaitu siap bekerjasama dengan siapapun, terbesar kedua senilai 179 terdapat pada nomor 1 yaitu mengetahui perasaan yang dirasakan, terbesar ketiga senilai 177 terdapat pada nomor 4. Sedangkan nilai terendah pertama terdapat pada soal nomor 8 senilai 124 yaitu merasa kesepian dan cemas ketika tidak memiliki teman, terendah kedua nomor 17 dan terendah ketiga nomor 14.

Perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden. Pada setiap jawaban item memiliki empat skor, yaitu:

- 1) Untuk jawaban SL (Selalu) diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban S (Sering) diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban P (Pernah) diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban TP (Tidak Pernah) diberi skor 1

Berdasarkan data hasil angket sebagaimana terlampir, kemudian untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah dari jawaban angket kecerdasan emosional terlebih dahulu dicari *mean* ( $\mu$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ) dengan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung *mean* ( $\mu$ ) dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min})\sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1)20$$

$$\mu = 50$$

Keterangan:

$\mu$  = Rata-rata

$i_{max}$  = Skor maksimal butir angket

$i_{min}$  = Skor minimal butir angket

$\sum k$  = Jumlah butir angket

2. Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ) dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{max} - \sum k \cdot i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(20.4 - 20.1)$$

$$\sigma = 10$$

$\sigma$  = Standar deviasi

$i_{max}$  = Skor maksimal butir angket

$i_{min}$  = Skor minimal butir angket

$\sum k$  = Jumlah butir angket

Setelah diketahui *mean* dan standar deviasi dari hasil angket kecerdasan emosional santri, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui tingkat konsep diri para responden. Adapun kategori pengukuran pada responden dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

$$1) \text{ Tinggi} = \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 50 + 10$$

$$= 60 \leq X$$

$$2) \text{ Sedang} = \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 50 - 1.10 \leq X < 50 + 1.10$$

$$= 40 \leq X < 60$$

$$3) \text{ Rendah} = X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 50 - 1.10$$

$$= X < 40$$

Setelah mengetahui nilai kategori tinggi, sedang dan rendah, maka persentasenya akan terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Frekuensi Data Kecerdasan Emosional Mahasiswa**

<b>Kategori</b>	<b>Normal</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Baik	$60 \leq X$	34	64%
Sedang	$40 \leq X < 60$	19	36%
Rendah	$X < 60$	0	0%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui dari sampel berjumlah 53 mahasiswa, sebanyak 35 mahasiswa dengan persentase 64% yang menjawab kecerdasan emosional mahasiswa baik, dengan nilai jawaban 60 ke atas. Sebanyak 19 mahasiswa atau dengan persentase 36% menjawab kecerdasan emosional sedang dengan nilai jawaban kurang dari 60. Dengan demikian dapat dipahami bahwa jawaban angket kecerdasan emosional mahasiswa berada pada kategori baik.

#### **b. Data Penyelesaian Studi**

Data penyelesaian studi dapat diketahui dari data kelulusan mahasiswa yang diperoleh dari staf Akademik Jurusan Pendidikan Agama Islam, data yang diperoleh terlampir pada halaman 72. Mahasiswa dalam penyelesaian studi dibagi dalam tiga waktu dengan masing-masing diberikan skor, diantaranya:

- 1) Masa studi 7 semester diberi skor 3
- 2) Masa studi 8 semester diberi skor 2
- 3) Masa studi lebih dari 8 semester diberi skor 1

Berdasarkan data penyelesaian studi mahasiswa maka diketahui persentasenya sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Persentase Penyelesaian Studi Mahasiswa**

<b>Penyelesaian Studi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
7 Semester	10	19%
8 Semester	15	28,5%
Melebihi 8 semester	28	52,5%

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat terlihat mahasiswa dengan penyelesaian studi selama 7 semester sebanyak 10 mahasiswa (19%), 15 mahasiswa menyelesaikan studi dalam 8 semester sebanyak 15 mahasiswa (28,5%) dan sisanya 28 mahasiswa (52,5%) belum menyelesaikan studinya.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data kecerdasan emosional dan juga penyelesaian studi mahasiswa, selanjutnya data tersebut akan dianalisis. Proses analisa data ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian guna membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Langkah pertama yang dilakukan yakni membuat tabel yang berisikan data kecerdasan emosional mahasiswa dan dan penyelesaian studi mahasiswa sebagaimana terlampir pada

Dari data tersebut maka diketahui:

**Tabel 4.11**  
**Koefisien X dan Y**

No.	Koefisien	Frekuensi
1.	$\sum X$	3240
2.	$\sum Y$	88
3.	$\sum X^2$	198602
4.	$\sum Y^2$	178
5.	$\sum XY$	5465

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Cari r hitung.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = jumlah skor dari y

n = jumlah sampel

Untuk mengetahui hubungan antara variable X (kecerdasan emosional) terhadap variabel Y (penyelesaian studi), nilai-nilai yang telah diperoleh pada analisa pendahuluan dimasukkan ke dalam rumus kolerasi

*Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{53 \times 5465 - (3240)(88)}{\sqrt{(53 \times 198602 - (3420)^2)(53 \times 178 - (88)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{289645 - 285120}{\sqrt{(10525906 - 10497600)(9434 - 7744)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4525}{\sqrt{(28306)(1960)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4525}{\sqrt{47837140}}$$

$$r_{xy} = \frac{4525}{6916,440}$$

$$r_{xy} = 0,654$$



Setelah diperoleh nilai  $r$  selanjutnya adalah mencari taraf signifikansi dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai  $r$  *product moment* pada taraf signifikansi 5% maka terlebih dahulu dicari nilai  $df$  (*degrees of freedom*) yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Df &= \text{Derajat kebebasan} \\ N &= \text{Banyaknya data} \\ Nr &= \text{Banyak variabel penelitian} \\ Df &= N - Nr \\ &= 53 - 2 \\ &= 51 \end{aligned}$$

Diketahui nilai  $df$  yang diperoleh 51 maka harga  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,279,. Dengan demikian  $(r_{xy}) = 0,654$  lebih besar dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  *product moment* berikut ini

**Tabel 4.12**  
**Interprestasi Nilai  $r$  Product Moment**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,00	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya  $r$  yaitu terdapat hubungan antara variabel  $x$  dan  $y$  dengan diperolehnya  $r$  hitung sebesar 0,654 terletak

antara 0,600 - 0,799 yang memiliki tingkat hubungan kuat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Metro adalah kuat.

Setelah mengetahui tingkat hubungan kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi diatas, maka dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus Koefisien Determinasi (KD) yakni :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,654^2 \times 100\% \\ &= 0,43 \times 100\% \\ &= 43\% \end{aligned}$$

Artinya kecerdasan emosional berkontribusi dengan penyelesaian studi sebesar 43% dan sisanya 57% ditentukan oleh variabel lain. Maka dengan ini hipotesis yang Penulis ajukan diterima yang artinya “kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan AIN metro,

## **B. Pembahasan**

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam mengendalikan emosi baik secara fisik maupun psikis untuk menjadikan manusia mempunyai karakter atau kepribadian yang baik. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan sosial untuk menghadapi seluruh aspek kehidupannya untuk bisa

lebih terarah dan mampu mengendalikan emosinya pada keadaan sosial tertentu. Kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk bisa berinteraksi dan berkomunikasi pada masyarakat yang akan menciptakan sebuah kepribadian yang baik.

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk mengelola emosi dirinya dengan orang lain yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia serta kecerdasan untuk mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain sehingga ia bisa berinteraksi dengan baik dengan teman-teman sebaya atau dengan orang lain di lingkungan sekitarnya sehingga kemampuan atau kecerdasan emosional membantu dalam memahami realitas sekitarnya.

Sedangkan penyelesaian studi adalah suatu proses penyelesaian pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana. Dalam proses penyelesaian studi, mahasiswa diharuskan untuk menyusun skripsi. Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah atau penelitian yang ditulis oleh mahasiswa sebagai tugas akhir. Dalam Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 17, batas masa studi yang ditempuh mahasiswa program diploma empat dan program sarjana adalah 4-5 tahun.<sup>43</sup> Dalam Peraturan Akademik IAIN Metro, beban studi yang harus diselesaikan mahasiswa adalah 144 SKS dan dapat ditempuh paling lama tujuh tahun termasuk penulisan skripsi.<sup>44</sup>

Penelitian ini berupaya untuk menjawab rumusan masalah, yaitu:  
Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyelesaian

---

<sup>43</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 17.

<sup>44</sup> Peraturan Akademik IAIN Metro No. 041 Tahun 2018.

studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan hasil nilai dari  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung = 0,654 sedangkan  $r$  tabel dengan nilai  $df = n - 2 = 53 - 2 = 51$  pada taraf kesalahan 5% = 0,279. Dengan demikian nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $0,654 > 0,279$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu “Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana  $r$  hitung sebesar 0,654 terletak antara 0,600-0,799 termasuk dalam kategori kuat. Hasil pengujian hipotesis diatas diperkuat dengan perhitungan seberapa besar kontribusi hubungan antara kedua variabel menggunakan rumus koefisien determinasi, yakni:  $KD = r^2 \times 100\%$  maka diperoleh hasil sebesar 43%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis terhadap variabel kecerdasan emosional dan penyelesaian studi yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan didapatkan nilai  $r_{\text{hitung}}$  yaitu 0,654 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf kesalahan 5% dengan  $df = n - 2 = 51$ , yaitu 0,279 ( $0,654 > 0,279$ ). Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima.

Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana  $r$  hitung sebesar 0,654 terletak antara 0,600-0,799 termasuk dalam kategori kuat. Hasil pengujian hipotesis diatas diperkuat dengan perhitungan seberapa besar kontribusi hubungan antara kedua variabel menggunakan rumus koefisien determinasi, yakni:  $KD = r^2 \times 100\%$  maka diperoleh hasil sebesar 43%. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyelesaian studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam senantiasa meningkatkan kefokusannya terhadap tugas-tugas yang dikerjakan dan membuat skala prioritas terhadap tugas yang akan diselesaikan.
2. Mahasiswa tentunya lebih melatih kemampuan mengendalikan emosi, mengatasi kecemasan, dan beradaptasi dengan tuntutan dan lingkungan sosial ketika berinteraksi dengan orang lain. Mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan empati, kepekaan sosial, serta membina hubungan yang baik dengan teman dan dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muhaimin Azzet. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Amaryllia Puspasari. *Emotional Intelligent Parenting*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2009.
- Cepi Triatna dan Risma Kharisma. *EQ Power: Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional*. Bandung: CV Citra Praya, 2008.
- Daniel Goleman. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- . *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Dina Yuniar, Heti Mulyati, dan Ruddy Cahyadi. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Masa Studi Program Pascasarjana di Institut Pertanian Bogor.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.25084>.
- Eli Manizar HM. “Mengelola Kecerdasan Emosi.” *Jurnal Tadrib* II, no. 2 (Desember 2016).
- Fitri Hajar Aswati. “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.’” *STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta*, Tahun 2014.
- Mokhtaridi Sudin dan dkk. *Buku Pedoman Perpustakaan IAIN Metro*. METRO LAMPUNG: Perpustakaan IAIN Metro, 2019.
- Olivia Cherly Wuwung. *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- “Peraturan Akademik IAIN Metro No. 041 Tahun 2018,” t.t.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014. “Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 17,” t.t.
- Prima Vidya Asteria. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pelajaran Membaca Sastra*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Septina Dwi Lestari. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Tahun 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumartini dan Disman. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu serta Implikasinya terhadap Kualitas Lulusan." *Indonesian Journal of Economics Education* 1, no. 1 (2018).
- Tridhonanto. *Meraih Sukses Dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2010.
- Wanna Amalia. "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Pada Siswa SMA 'Aisyiyah Palembang.'" *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, Tahun 2017.



# LAMPIRAN

Lampiran 1

**Hasil Angket Kecerdasan Emosional**

NO	ITEM SOAL																				$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	59
2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	1	4	4	3	62
3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	60
4	2	2	4	2	3	2	3	1	3	3	4	3	2	1	3	4	2	4	4	4	56
5	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	61
6	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	64
7	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	1	4	2	3	2	3	4	60
8	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	63
9	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	63
10	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	62
11	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	62
12	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	65
13	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	60
14	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	66
15	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	1	4	3	4	64
16	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	59
17	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	58
18	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60
19	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	56
20	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	68

21	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	64
22	4	2	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	1	3	3	2	3	4	4	62
23	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	65
24	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	4	4	60
25	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	64
26	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	59
27	4	3	2	4	3	4	4	1	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	62
28	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	3	2	4	3	2	2	58
29	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	59
30	4	2	2	4	3	3	4	2	1	4	4	3	2	3	3	3	1	4	2	3	57
31	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	65
32	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	55
33	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	63
34	3	3	3	2	3	3	4	4	1	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	59
35	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	63
36	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	64
37	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	63
38	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	67
39	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	63
40	2	4	2	2	3	3	2	1	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	57
41	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	3	58
42	2	1	3	2	3	3	4	3	1	2	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	56
43	3	3	2	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	2	4	60
44	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	59
45	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	2	4	2	3	3	4	61

46	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	68	
47	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	59
48	4	4	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	57
49	4	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	59
50	4	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	60
51	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	58
52	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	65
53	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	63
$\Sigma$	179	155	174	177	174	168	146	124	164	176	180	155	156	135	162	156	134	174	171	180	3240

Lampiran 2

**Data Hasil Perhitungan Angket Kecerdasan Emosional**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	59	1	3481	1	59
2	62	1	3844	1	62
3	60	1	3600	1	60
4	56	3	3136	9	168
5	61	1	3721	1	61
6	64	2	4096	4	128
7	60	1	3600	1	60
8	63	1	3969	1	63
9	63	2	3969	4	126
10	62	2	3844	4	124
11	62	1	3844	1	62
12	65	2	4225	4	130
13	60	1	3600	1	60
14	66	3	4356	9	198
15	64	3	4096	9	192
16	59	1	3481	1	59
17	58	1	3364	1	58
18	60	1	3600	1	60
19	56	1	3136	1	56
20	68	3	4624	9	204
21	64	3	4096	9	192
22	62	3	3844	9	186
23	65	2	4225	4	130
24	60	1	3600	1	60
25	64	2	4096	4	128
26	59	1	3481	1	59
27	62	1	3844	1	62
28	58	1	3364	1	58
29	59	2	3481	4	118
30	57	1	3249	1	57
31	65	2	4225	4	130
32	55	1	3025	1	55
33	63	2	3969	4	126
34	59	1	3481	1	59
35	63	2	3969	4	126
36	64	2	4096	4	128

37	63	3	3969	9	189
38	67	2	4489	4	134
39	63	3	3969	9	189
40	57	1	3249	1	57
41	58	1	3364	1	58
42	56	1	3136	1	56
43	60	1	3600	1	60
44	59	1	3481	1	59
45	61	2	3721	4	122
46	68	3	4624	9	204
47	59	2	3481	4	118
48	57	1	3249	1	57
49	59	1	3481	1	59
50	60	1	3600	1	60
51	58	1	3364	1	58
52	65	3	4225	9	195
53	63	2	3969	4	126
$\Sigma$	3240	88	198602	178	5465

Lampiran 3

**Data Penyelesaian Studi Mahasiswa**

No.	Nama	Skor
1	AC	1
2	AP	1
3	AB	1
4	AR	3
5	AZS	1
6	ASF	2
7	AN	1
8	BH	1
9	CO	2
10	DD	2
11	DA	1
12	DPH	2
13	EAS	1
14	EN	3
15	ET	3
16	EP	1
17	FK	1
18	FW	1
19	FAP	1
20	GK	3
21	ITA	3
22	IN	3
23	KH	2
24	MA	1
25	MKH	2
26	MD	1
27	MMIW	1
28	MSP	1

29	MS	2
30	MY	1
31	NFP	2
32	NA	1
33	NL	2
34	NK	1
35	RW	2
36	RDP	2
37	R	3
38	RM	2
39	RA	3
40	RF	1
41	RLB	1
42	SGA	1
43	SH	1
44	SA	2
45	SS	3
46	S	2
47	SDA	1
48	SBK	1
49	TH	1
50	TM	1
51	TAP	1
52	UA	3
53	UH	2
$\Sigma$		88



Lampiran 4

**Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional**

NO	NAMA	ITEM SOAL																				$\Sigma$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IY	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	65
2	NA	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	66
3	AFS	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	66
4	NO	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	64
5	LF	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	2	4	2	3	3	4	61
6	NK	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	64
7	LIA	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	68
8	LNA	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	64
9	FTW	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	66
10	INK	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	65
	$\Sigma$	33	29	36	36	37	33	28	28	37	34	37	30	31	27	29	29	30	36	35	34	649

Lampiran 5

**Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Angket Kecerdasan Emosional**

**1. Uji Validitas**

**Data Perhitungan Hasil Angket Kecerdasan Emosional**

**Soal Nomor 1**

NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
IY	3	65	9	4225	195
NA	3	66	9	4356	198
AFS	4	66	16	4356	264
NO	3	64	9	4096	192
LF	4	61	16	3721	244
NK	3	64	9	4096	192
LIA	3	68	9	4624	204
LNA	3	64	9	4096	192
FTW	4	66	16	4356	264
INK	3	65	9	4225	195
∑	33	649	111	42151	2140

Dari tabel diatas maka dapat di ketahui

$$\begin{aligned}\sum x & : 33 \\ \sum y & : 649 \\ \sum x^2 & : 111 \\ \sum y^2 & : 42151 \\ \sum xy & : 2140\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{2140}{\sqrt{(111)(42151)}} \\ &= \frac{2140}{\sqrt{4678761}} \\ &= \frac{2140}{2163.04438} \\ &= 0,989\end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800 - 1,00	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai diatas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800 - 1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,989 maka butir soal item nomor1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

### **Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional**

<b>No Item Angket</b>	<b>Nilai Rxy</b>	<b>Interprestasi</b>	<b>Taraf Signifikansi 5% (0,632)</b>
1	0,989	Sangat Tinggi	Valid
2	0,974	Sangat Tinggi	Valid
3	0,991	Sangat Tinggi	Valid
4	0,989	Sangat Tinggi	Valid
5	0,993	Sangat Tinggi	Valid
6	0,992	Sangat Tinggi	Valid
7	0,969	Sangat Tinggi	Valid
8	0,921	Sangat Tinggi	Valid
9	0,991	Sangat Tinggi	Valid
10	0,989	Sangat Tinggi	Valid
11	0,992	Sangat Tinggi	Valid
12	0,977	Sangat Tinggi	Valid
13	0,977	Sangat Tinggi	Valid
14	0,952	Sangat Tinggi	Valid
15	0,962	Sangat Tinggi	Valid
16	0,959	Sangat Tinggi	Valid
17	0,958	Sangat Tinggi	Valid

18	0,992	Sangat Tinggi	Valid
19	0,992	Sangat Tinggi	Valid
20	0,990	Sangat Tinggi	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

### Soal Angket Kecerdasan Emosional

#### a. Soal Item Ganjil

NO	SOAL ITEM GANJIL										$\Sigma$
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	34
2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	32
4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
5	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	30
6	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	32
7	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	35
8	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
9	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	35
10	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	35
$\Sigma$	33	36	37	28	37	37	31	29	30	35	333

#### b. Soal Item Genap

NO	SOAL ITEM GENAP										$\Sigma$
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	3	4	3	3	4	2	2	4	4	31
2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	31
3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	34
4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	31
5	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	31
6	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	32
7	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	33
8	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	32
9	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	31
10	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30
$\Sigma$	29	36	33	28	34	30	27	29	36	34	316

## Data Perhitungan Hasil Angket Kecerdasan Emosional

### Item Ganjil Dan Genap

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	34	31	1156	961	1054
2	35	31	1225	961	1085
3	32	34	1024	1156	1088
4	33	31	1089	961	1023
5	30	31	900	961	930
6	32	32	1024	1024	1024
7	35	33	1225	1089	1155
8	32	32	1024	1024	1024
9	35	31	1225	961	1085
10	35	30	1225	900	1050
$\Sigma$	333	316	11117	9998	10518

Dari tabel diatas maka dapat di ketahui

$$\Sigma x : 333$$

$$\Sigma y : 316$$

$$\Sigma x^2 : 11117$$

$$\Sigma y^2 : 9998$$

$$\Sigma xy : 10518$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{10518}{\sqrt{(11117)(9998)}} \\ &= \frac{10518}{\sqrt{111147766}} \\ &= \frac{10518}{10542,66408} \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reabilitasnya hasil perhitungan diatas kemudian

dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2 \times 0,998}{1+0,998}$$

$$= \frac{1,996}{1,998}$$

$$= 0,998$$

Menurut hasil perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,998 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearman brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,998 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian

Lampiran 6

**Daftar Nilai-nilai r *Product Moment***

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,279	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,426	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230

14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Penyelesaian Studi
  - 1. Pengertian Penyelesaian Studi



2. Indikator Penyelesaian Studi
  3. Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi
- B. Kecerdasan Emosional
1. Pengertian Kecerdasan Emosional
  2. Indikator Kecerdasan Emosional
  3. Fungsi Kecerdasan Emosional
  4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional
- C. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Profil IAIN Metro
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

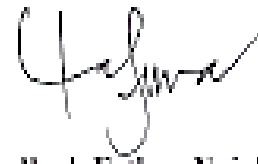
## RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I  
NIP.19750605 200710 1 005

Metro, 28 April 2022  
Penulis,



Lu'luah Fathun Najah  
NPM.1701010222

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENYELESAIAN  
STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**A. Angket**

**1. Identitas Responden**

Nama : .....

NPM : .....

**2. Pengantar**

- a. Angket ini ditujukan kepada Saudara dengan maksud mendapatkan informasi terkait penelitian tentang
- b. Informasi yang Saudara berikan sangat berguna untuk menganalisis
- c. Data yang Saudara berikan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian
- d. Jawaban yang Saudara berikan tidak berpengaruh pada nama baik Saudara


**3. Petunjuk Pengisian**

- a. Mohon Saudara membaca terlebih dahulu pertanyaan sebelum memberikan jawaban
- b. Dalam menjawab pertanyaan, pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saudara, berikan tanda ( ) pada kolom yang tersedia
- c. Mohon setiap pertanyaan diisi dengan salah satu jawaban di bawah ini:
- d. SL = Selalu SR = Sering P = Pernah TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1	Saya tahu perasaan yang sedang saya rasakan				
2	Saya mampu mengendalikan emosi diri saat mengalami kesedihan dan kegembiraan				
3	Saya tahu kapan saya sedih dan kapan saya gembira				
4	Saya tahu penyebab kesedihan saya				
5	Jika saya marah, saya mengungkapkannya dengan benar tanpa menyinggung orang sekitar				
6	Saya memiliki sikap positif dan optimis tentang diri sendiri				
7	Jika saya mengalami stress, saya mampu mengatasinya				
8	Saya merasa kesepian dan cemas ketika tidak				

	punya teman				
9	Saya tidak senang dengan tugas yang saya dapatkan				
10	Saya siap dalam mengerjakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab saya				
11	Saya fokus pada tugas yang sedang saya kerjakan				
12	Saya menyusun strategi dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
13	Saya menyelesaikan tugas secara efektif tanpa menunda-nunda				
14	Saya memahami kesulitan yang dialami teman saya				
15	Saya siap membantu teman yang sedang kesulitan				
16	Saya terbuka dalam menerima kritik dan masukan				
17	Saya selalu mengerjakan segala hal sendiri				
18	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan dosen saya				
19	Saya mampu membangun hubungan yang positif dan dua arah dengan dosen saya				
20	Saya siap bekerja sama dengan siapa saja dalam melaksanakan tugas				


Dosen Pembimbing



**Umar, N.Pd.I**  
NIP. 19730605 200710 1 005

Metro, 10 Mei 2022

Peneliti



**Lu'luah Fathun Najah**  
NPM. 1701010222



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B- 2441/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LU'LUAH FATHUN NAJAH**  
NPM : 1701010222  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PRODI PAI IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Muhammad Ali, M.Pd.1*  
Nip. 19780314 200710 1 003

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B- 2442/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA PRODI PAI IAIN METRO**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B- 2441/In.28/D.1/TL.01/06/2022,  
tanggal 13 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **LU'LUAH FATHUN NAJAH**  
NPM : 1701010222  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PRODI PAI IAIN METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Juni 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-2616/In.28.1/J/TL.00/06/2021

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP : 19780314 200710 1 003  
Jabatan : Ketua Jurusan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa:

Nama : LU'LUAH FATHUN NAJAH  
NPM : 1701010222  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**" yang bertempat di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 15 Juni 2022  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:111/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Lu'Luah Fathun Najah  
NPM : 1701010222  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro-25 Maret 2021  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-831/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : Lu'luah Fathun Najah  
NPM : 1701010222  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010222

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1807/In.28.1/J/TL.00/05/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Umar (Pembimbing 1)  
Umar (Pembimbing 2)  
di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : LU'LUAH FATHUN NAJAH  
NPM : 1701010222  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Mei 2022

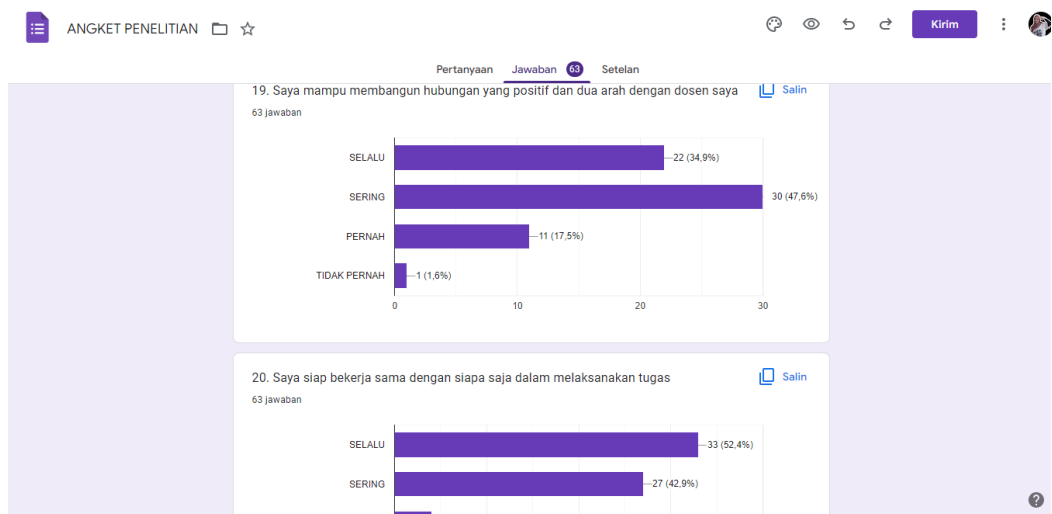
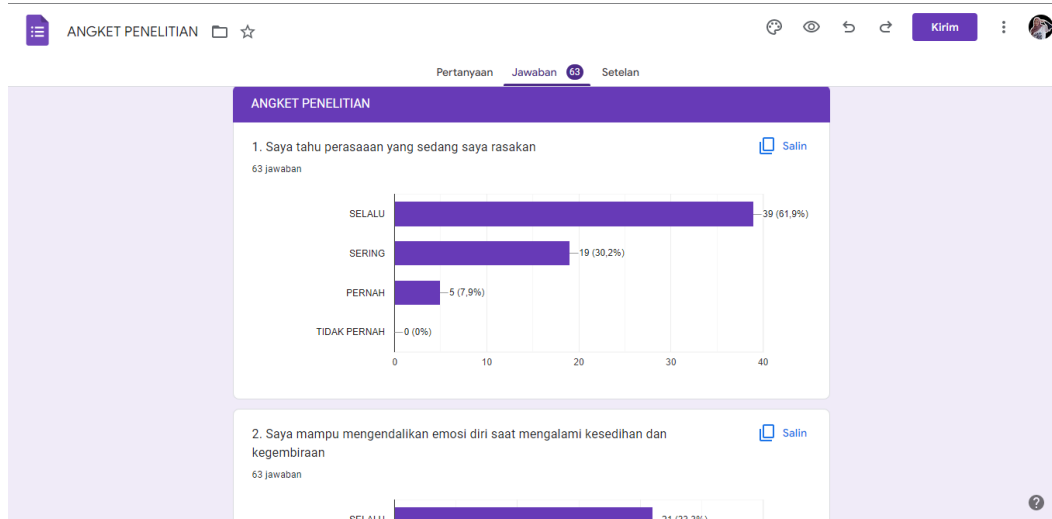
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



# Dokumentasi Penelitian



(Hasil jawaban angket kecerdasan emosional mahasiswa melalui google formulir)

ANGKET PENELITIAN (Jawaban) ☆ 📄 🔄

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% Rp % 0.00 123 Default (Ari... 10 B I S A

A1	Timestamp								
1	Timestamp	Nama	NPM	1. Saya tahu perasaan	2. Saya mampu mengeni	3. Saya tahu kapan saya	4. Saya tahu penyebab	5. Jika saya	
6	10/06/2022 12:31:31	Khoffah Nurhadiyanti	1801012008	SERING	SERING	SELALU	SELALU	SERING, P	
7	10/06/2022 12:45:55	Reza Merviriando	1801010089	SERING	SELALU	PERNAH	SELALU	SERING	
8	10/06/2022 12:51:45	Amrina Rosada	1801010010	PERNAH	PERNAH	SELALU	PERNAH	SERING	
9	10/06/2022 13:04:24	Ida Tri Andini	1801011060	SERING	SERING	SELALU	SERING	PERNAH	
10	10/06/2022 13:24:49	Rani Dwi Putri	1801010085	SERING	SERING	PERNAH	SERING	PERNAH	
11	10/06/2022 13:27:29	Nada Fitria Putri	1801011100	SELALU	PERNAH	SELALU	PERNAH	PERNAH	
12	10/06/2022 13:33:23	Riski April	1801011121	PERNAH	PERNAH	TIDAK PERNAH	PERNAH	TIDAK PER	
13	10/06/2022 17:50:33	Siti Saraj	1801011131	SERING	SELALU	PERNAH	PERNAH	PERNAH	
14	10/06/2022 18:18:29	CLARA OCTAVIANA	1801011029	SELALU	SERING	SELALU	SERING	SERING	
15	10/06/2022 20:27:51	Uswatun Hasanah	1801010113	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	
16	11/06/2022 8:11:10	Deni darmawan	1801011033	SELALU	SELALU, PERNAH	SELALU, SERING, PERI	SELALU	SELALU, S	
17	11/06/2022 8:11:39	Novi Lisriyati	1801010077	SELALU	SERING	SELALU	SERING	PERNAH	
18	11/06/2022 8:15:15	M. Khaidir Hanafi	18010101081	SELALU	SERING	SERING	SELALU	SERING	
19	11/06/2022 8:18:50	MUHAMAD SAEFULLAH	1801011092	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	
20	11/06/2022 8:27:40	eka	1801010036	SELALU	SELALU	PERNAH	PERNAH	PERNAH	
21	11/06/2022 8:43:56	Siska Anggraini	1801011130	SELALU	SERING	SELALU	SERING	SELALU	
22	11/06/2022 9:13:04	Suhendra	1801010102	SELALU	SERING	SELALU	SERING	SERING	
23	11/06/2022 9:14:11	Dian Putri Hanifah	1801010027	SELALU	SERING	SELALU	SELALU	SERING	

Form Responses 1 Pelajari

(Hasil jawaban angket kecerdasan emosional mahasiswa melalui google formulir)

Microsoft account

FILE HOME INSERT PAGE LAYOUT FORMULAS DATA REVIEW VIEW

Normal Page Break Preview Page Custom Workbook Views

Zoom 100% Zoom to Selection

Window

Document Reco... Excel has recovered the following files. Save the ones you wish to keep.

Available Files

- RAB workshop p... Version created f... 5/8/2022 10:56 AM
- RAB workshop p... Version created l... 5/8/2022 10:46 AM

Which file do I want to save? Close

	C	D	E	F	G	H	I	J	K
11	1801011100	SELALU	PERNAH	SELALU	PERNAH	PERNAH	SERING	PERNAH	SERING
12	1801011121	PERNAH	PERNAH	TIDAK PERNAH	PERNAH	TIDAK PERNAH	PERNAH	PERNAH	SERING
13	1801011131	SERING	PERNAH	PERNAH	PERNAH	PERNAH	PERNAH	TIDAK PERNAH	TIDAK PE
14	1801011029	SELALU	SERING	SELALU	SERING	SERING	SELALU	SERING	PERNAH
15	1801010113	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	TIDAK PERNAH	TIDAK PE
16	1801011033	SELALU	PERNAH	PERNAH	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU
17	1801010077	SELALU	SERING	SELALU	SERING	PERNAH	SELALU	PERNAH	TIDAK PE
18	1801010081	SELALU	SERING	SERING	SELALU	SERING	SERING	SERING	PERNAH
19	1801011092	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	TIDAK PE
20	1801010036	SELALU	SELALU	PERNAH	PERNAH	PERNAH	SELALU	SELALU	TIDAK PERNAH
21	1801011130	SELALU	SERING	SELALU	SERING	SELALU	SELALU	SERING	SELALU
22	1801010102	SELALU	SERING	SELALU	SERING	SERING	SERING	PERNAH	PERNAH
23	1801010027	SELALU	SERING	SELALU	SELALU	SERING	SERING	PERNAH	PERNAH
24	1801010059	SELALU	SELALU	SELALU	SERING	SELALU	SELALU	PERNAH	TIDAK PERNAH
25	1801010015	SELALU	SERING	SERING	SERING	PERNAH	SERING	SERING	PERNAH
26	1801010045	SELALU	SERING	SERING	SERING	SERING	SELALU	PERNAH	PERNAH
27	1801011042	SERING	PERNAH	SELALU	PERNAH	SELALU	SELALU	SERING	PERNAH
28	1801010002	SERING	SERING	SELALU	SERING	SELALU	SERING	SERING	PERNAH
29	1801011133	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	SERING	SERING	PERNAH	TIDAK PERNAH
30	1801010038	SERING	PERNAH	SELALU	SELALU	SELALU	SERING	SERING	SELALU
31	1801011127	SELALU	SERING	SERING	SELALU	SERING	SERING	PERNAH	PERNAH
32	1801010109	SERING	SERING	SELALU	SELALU	SERING	SERING	PERNAH	TIDAK PERNAH
33	1801010003	SERING	SELALU	SERING	SELALU	SELALU	SELALU	SELALU	TIDAK PE
34	1801010010	SERING	SERING	SELALU	SERING	SELALU	SERING	SELALU	TIDAK PE

Form Responses 1

## **RIWAYAT HIDUP**



Lu'luah Fathun Najah dilahirkan di Desa Haduyang, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 06 November 1998. Merupakan putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Hamdani dan Ibu Siti Asiyah.

Penulis menempuh pendidikan awal di SD Negeri 1 Haduyang pada tahun 2005 selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Daarul Ma'arif Banjar Negeri Natar dan lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Daarul Ma'arif dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Kakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.